

**PROFIL MEROKOK PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS**



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

Vidya Cantika

NIM: 2210313043

Pembimbing:

- 1. dr. Yessy Susanty Sabri, Sp.P(K), FISR, FAPSR**
- 2. dr. Rahmani Welan, M.Biomed**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2026

ABSTRACT

SMOKING PROFILE AMONG MEDICAL STUDENTS AT THE FACULTY OF MEDICINE, ANDALAS UNIVERSITY

By

Vidya Cantika, Yessy Susanty Sabri, Rahmani Welan, Fenty Anggrainy, Adila Kasni Astiena, Muhammad Iqbal

Smoking remains a global public health problem with a high prevalence. Based on data from the Indonesian Family Life Survey-5 (IFLS-5), the prevalence of smoking young adults reaches 25.1%. Smoking is still found among medical students. Propesma reported that the prevalence of smoking among medical students was 32.7%. This study aimed to describe the smoking profile among medical students of the Medical Study Program, Faculty of Medicine, Universitas Andalas.

This was a descriptive study with a cross-sectional design conducted from February 2025 to March 2026. The study population consisted of medical students year 2022–2025. A total sampling method was used, resulting in 952 respondents. The variables examined included smoking prevalence, smoking characteristics, and respiratory symptoms. Data were collected using a questionnaire and analyzed using univariate analysis.

The results showed that the smoking status consisted of smokers (11.55%), former smokers (0.11%), and non-smokers (88.34%). Most smokers were male (98.18%), with a mean age of smoking initiation of 16 years. Electronic cigarettes were the most commonly used type (38.18%), with a moderate smoking degree being the most dominant (61.82%). Personality factors were perceived as the most influential factor (59.09%). The most frequently reported respiratory symptom was shortness of breath.

These findings indicate that smoking behavior is still found among medical students and negatively impact health as 48,18% smokers experience respiratory complaints. This highlights the importance of increasing awareness and health promotion within medical education so that students stop smoking habits and serve as role models.

Keywords: *smoking; medical students; smoking profile; respiratory symptoms;*

ABSTRAK

PROFIL MEROKOK PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh

**Vidya Cantika, Yessy Susanty Sabri, Rahmani Welan, Fenty Anggrainy,
Adila Kasni Astiena, Muhammad Iqbal**

Merokok merupakan masalah kesehatan masyarakat di dunia dengan prevalensi yang tinggi. Berdasarkan data Indonesian Family Life Survey-5 (IFLS-5), prevalensi merokok pada kelompok usia dewasa muda mencapai 25,1%. Perilaku merokok juga masih ditemukan pada kalangan mahasiswa kedokteran. Penelitian Propesma melaporkan bahwa prevalensi merokok pada mahasiswa kedokteran sebesar 32,7%. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan profil merokok pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Andalas.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain *cross-sectional* yang dilaksanakan pada Februari 2025 hingga Maret 2026. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2022–2025. Sampel diambil menggunakan metode *total sampling* dengan jumlah 952 mahasiswa. Variabel yang diteliti meliputi prevalensi perokok, jenis kelamin, usia mulai merokok, jenis dan derajat merokok, serta keluhan pernapasan. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis secara univariat.

Hasil penelitian menunjukkan status merokok pada mahasiswa kedokteran terdiri atas perokok (11,55%), bekas perokok (0,11%) dan bukan perokok (88,34%). Mayoritas mahasiswa perokok berjenis kelamin laki-laki (98,18%) dengan usia mulai merokok rata-rata 16 tahun. Rokok elektronik adalah jenis rokok yang paling banyak digunakan (38,18%) dengan derajat merokok dominan derajat sedang (61,82%). Persepsi responden yang paling memengaruhi perilaku merokok adalah faktor kepribadian (59,09%). Keluhan respirasi yang paling sering dikeluhkan adalah sesak napas.

Berdasarkan temuan tersebut, perilaku merokok masih ditemukan pada mahasiswa kedokteran dan memberikan efek negatif ke kesehatan, ditunjukkan oleh 48,18% perokok mengalami keluhan respirasi. Kondisi ini menekankan pentingnya peningkatan kesadaran serta upaya promosi kesehatan di lingkungan pendidikan kedokteran agar mahasiswa dapat menghentikan kebiasaan merokok, sekaligus menjadi contoh dalam menerapkan perilaku hidup sehat.

Kata kunci: merokok; mahasiswa kedokteran; profil merokok; keluhan respirasi